

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN PUBLIK,
KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



**AGNA NURUL HASANA
3120 31521**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA
2020**

TUGAS AKHIR

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN PUBLIK, KOMITE
AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN, STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AGNA NURUL HASANA

No. Induk Mahasiswa: 312031521

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si, Ak., CA.

Penguji

Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Dalam penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai beberapa mekanisme dalam corporate governance mempengaruhi ketepatan waktu dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur. Komisaris independen diukur menggunakan skala antara banyaknya anggota komisaris independen terhadap semua anggota komisaris, kepemilikan publik perusahaan diukur menggunakan skala perbandingan antara kepemilikan saham yang dimiliki publik terhadap total saham yang beredar, komite audit perusahaan diukur dari jumlah komite audit yang berasal dari anggota komisaris independen terhadap total komite audit yang ada, kualitas audit diukur dari reputasi KAP yang melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan, serta profitabilitas diukur menggunakan salah satu rasio dalam profitabilitas yaitu ROA (*Return of Asset*). Dalam penelitian ini menggunakan sampel 45 perusahaan manufaktur dengan rentan waktu 2018-2020 sehingga menghasilkan 135 sampel akhir. Kemudian sampel penelitian ini diolah menggunakan alat analisis statistik IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang digunakan penulis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan yang diuji.

Kata Kunci: Komisaris Independen, Kepemilikan Publik, Komite Audit, Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of obtaining empirical evidence regarding several mechanisms in corporate governance that affect the timeliness of the financial statements of manufacturing companies. Independent commissioners are measured using a scale between the number of independent commissioners and all members of the board of commissioners, the company's public ownership is measured using a comparison scale between publicly owned shares of total shares outstanding, the company's audit committee is measured by the number of audit committee members from independent commissioners against the total existing audit committee, audit quality is measured by the reputation of the KAP that audits the company's financial statements, and profitability is measured using one of the ratios in profitability, namely ROA (Return of Assets). This study uses a sample of 45 manufacturing companies with a timeframe of 2018-2020 so as to produce 135 final samples. Then the research sample was processed using the IBM SPSS statistical analysis tool. The results showed that the variables used by the author did not have a significant effect on the timeliness of the company's financial statements being tested.

Keywords: Independent Commissioner, Public Ownership, Audit Committee, Audit Quality, Profitability, and Financial Statements

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan merupakan salah satu faktor pendukung dari sifat relevansi sebuah laporan keuangan. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan keuangan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dalam PSAK No. 1 dalam Ayu dan Endang (2020) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Sesuai dengan teori keagenan tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai tanggungjawab dari pihak agen kepada pihak prinsipal. Keputusan direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi menjelaskan jika perusahaan tidak menyerahkan laporan keuangan sesuai peraturan maka perusahaan akan diberikan sanksi tertulis I sampai III dengan dikenakan denda sebesar Rp.50.000.000 sampai Rp.150.000.000 dengan jumlah maksimal Rp.500.000.000, jika perusahaan masih tetap melanggar peraturan maka BEI akan mensuspensi perusahaan.

Penelitian ini dibuat karena masih ada perusahaan *go public* yang tidak tepat waktu pada saat menyampaikan laporan keuangan. Padahal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh terhadap kualitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari laporan. keuangan tersebut. Keterlambatan informasi adalah salah satu dampak negative dari pelaku pasar modal karena menjadi kurang relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah proporsi komisaris independen perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, apakah proporsi kepemilikan publik perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, apakah proporsi komite audit perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, apakah proporsi komite audit perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dan apakah proporsi komite audit perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

2. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Dalam bukunya Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak bentuk pendelegasian wewenang dalam pembuatan keputusan telah diberikan oleh pihak pemilik (*principal*) kepada pihak perusahaan atau organisasi (*agent*). Berdasarkan teori agensi dapat disimpulkan bahwa pentingnya pengungkapan laporan keuangan laporan keuangan oleh manajemen perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Laporan keuangan bertujuan untuk dapat digunakan oleh berbagai pihak baik pihak internal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun eksternal perusahaan. Untuk mencegah terjadinya asimetri informasi serta masalah keagenan laporan keuangan perusahaan harus disampaikan oleh manajemen perusahaan secara tepat waktu.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu tindakan manajemen perusahaan sebagai pihak internal perusahaan yang mengetahui informasi internal dan sebagai pihak yang mengetahui kondisi perusahaan yang akan datang secara lebih lengkap dibandingkan para pihak eksternal perusahaan. Teori sinyal memberikan tanda-tanda mengenai kondisi perusahaan di waktu yang akan datang pada para pengguna laporan keuangan.

Teori Kepatuhan

Dalam bukunya Tyler (1990) menjelaskan bahwa teori yang menekankan individu atau kelompok tertentu untuk mengikuti hukum dan norma yang dibuat oleh suatu lembaga. Teori kepatuhan merupakan suatu teori yang membuat suatu organisasi melakukan kewajibannya dalam menaati peraturan dari suatu lembaga yang mengatur dari jalannya organisasi tersebut. Kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan tahunan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sementara untuk laporan keuangan tahunan disampaikan pada akhir bulan ketiga setelah tanggal akhir buku. Chamber dan Penman dalam Karim dan Ahmed (2005) mendefinisikan bahwa ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan relatif atas tanggal penyampaian laporan keuangan yang diharapkan. Namun pada surat edaran yang dikeluarkan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00057/BEI/08-2020 untuk laporan keuangan tahunan 2019 memberikan kelonggaran penyampaian laporan keuangan akibat dari dampak wabah virus Covid-19 sehingga batas waktu untuk penyampaian laporan keuangan jatuh tempo tanggal 31 Mei 2020 bagi laporan keuangan 2019.

Mekanisme Good Corporate Governance

a. Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan persentase anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Komisaris Independen antara lain adalah tidak terafiliasi dengan pihak manapun, terutama pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar.

b. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah tingkat persentase saham yang dimiliki oleh pihak luar atau masyarakat terhadap jumlah keseluruhan saham yang beredar (Choi, 2010). Kepemilikan publik dalam suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Komite Audit

Komite audit adalah komponen penting dari GCG dalam rangka melaksanakan mekanisme internal control yang membantu mengendalikan serta mengawasi manajemen. Pada pelaksanaan tugasnya, komite audit harus dapat mempertanggungjawabkan temuannya pada dewan komisaris, serta perusahaan wajib memiliki komite audit (55/POJK.04/2015).

d. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan perusahaan terhadap laporan keuangan yang telah disusun perusahaan apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan memenuhi kewajaran dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam Ida (2010) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilas dalam laporan keuangan akan menjadi informasi yang sangat penting bagi investor karena profitabillitas akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada masa yang akan datang.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sesuai dengan teori agen bahwa komisaris independen melindungi hak pihak minoritas sehingga perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu agar pihak minoritas dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan agar dapat melihat apakah perusahaan mengelola modal yang diberikan oleh pihak minoritas dengan baik atau tidak

H1: Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Semakin besar kepemilikan saham yang dikuasai oleh publik, maka tuntutan pengungkapan informasi keuangan yang lengkap dan tepat waktu akan semakin tinggi kepemilikan pihak dalam dan kepemilikan perusahaan oleh pihak luar

H2: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Sesuai dengan teori keagenan bahwa komite audit merupakan salah satu pihak agen yang harus mengawasi penyusunan laporan keuangan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar untuk disampaikan kepada pihak prinsipal. Sehingga apabila dalam proses audit terdapat perbedaan pendapat maka akan terselesaikan lebih cepat dengan adanya komite audit sebagai penengah.

H3: Komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

KAP yang berkualitas dalam menilai laporan keuangan perusahaan akan lebih efektif dalam melakukan proses audit dan mampu menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat menyelesaikan proses audit lebih efektif dan efisien yang akan berdampak pada waktu penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

H4: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014) profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Maka dapat dikatakan bahwa angka profitabilitas dalam laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan yang penting sehingga ketika tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan menunjukkan kewajaran maka proses audit yang dilakukan akan menjadi lebih cepat.

H5: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Metode penelitian yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan adalah regresi logistik dalam pengujian hipotesisnya dengan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan variabel dikominya adalah variabel dependen dan data metriknya adalah variabel independen. Pada penelitian yang menggunakan regresi logistik tidak membutuhkan uji asumsi klasik, normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

Metode dan Teknik Analisis

Berikut adalah persamaan regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Ln}(\text{TL}/1-\text{TL})_{ii} = \alpha + \beta_1\text{Ki} + \beta_2\text{Kp} + \beta_3\text{Ko} + \beta_4\text{Ku} + \beta_5\text{Pr} + \epsilon$$

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis statistik deskriptif. Dalam bukunya Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa statistika deskriptif ini dapat memberikan deskripsi atau gambaran suatu data melalui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan alat bantu software SPSS.

Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit test*)

Dalam model regresi ini dikatakan layak digunakan apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* $>0,05$, dengan kata lain bahwa model mampu memprediksi observasi dalam penelitian.

Uji Keseluruhan Model (*Overall model fit*)

Uji keseluruhan model (*Overall model fit*) dengan cara melihat angka $-2 \text{ Log Likelihood}$ (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan angka $-2 \text{ Log Likelihood}$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1), Jika angka pada *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) mengalami penurunan ke *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 1) maka menunjukkan bahwa keseluruhan model regresi logistik yang digunakan baik.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam pengujian regresi logistik koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai Nagelkerke R square yang nilainya diperoleh dari hasil bagi nilai Cox & Snell R Square dengan nilai maksimumnya.

Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Perhitungan pada hasil uji ini dikatakan jika nilai signifikan $< 5\%$ berarti jika variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Regresi

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan kriteria penerimaan dan penolakan berdasarkan hipotesis pada *significant p-value* $>5\%$ maka hipotesis ditolak dan *significant p-value* $<5\%$ maka hipotesis diterima.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tersedia pada website Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan sampel pada 45 perusahaan periode laporan keuangan 2018-2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga dalam penelitian didapatkan sampel sejumlah 135 data observasi. Berikut ini rincian dari pengambilan sampel:

Tabel 4.1
Prosedur Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	45
Perusahaan yang data variabel tidak lengkap	(0)
Sampel yang digunakan tahun 2018-2020	135
Total Sampel	135

Analisis Data

Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,779	8	,876

Pada tabel ditunjukkan bahwa nilai chi-square sebesar 3,779 dengan nilai signifikan diperoleh 0,876 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai signifikan $> 0,05$, sehingga model tersebut layak untuk digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 1	0	79,222	1,704
	2	71,722	2,317
	3	71,297	2,509
	4	71,294	2,526
	5	71,294	2,526

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Komisaris_independen	Kepemilikan_publik	Komite_audit	Kualitas_audit(1)	Profitabilitas
Step 1	75,447	2,141	-,605	-,475	,497	-,533	-,587
1 2	63,648	3,490	-1,512	-1,193	1,222	-1,281	-1,616
3	60,662	4,712	-2,540	-1,985	2,038	-2,135	-3,390
4	60,083	5,509	-3,130	-2,437	2,533	-2,728	-5,134
5	60,050	5,742	-3,255	-2,545	2,648	-2,912	-5,624
6	60,050	5,758	-3,260	-2,551	2,654	-2,926	-5,651
7	60,050	5,758	-3,260	-2,551	2,654	-2,926	-5,651

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai *-2 Log Likelihood* pada *block number = 0* adalah sebesar 71,294 dan nilai *-2 Log Likelihood* pada *block number = 1* sebesar 60,050. Dapat diartikan bahwa terjadi penurunan nilai dari *-2LL block 0* dan *block 1* sebesar 11,244 penurunan pada *-2LL* menunjukkan bahwa model ini baik dan layak digunakan.

Koefisien Determinan

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	60,050 ^a	,080	,195

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pada tabel dapat dilihat bahwa hasil dari Nagelkerke R Square adalah 0,195 yang artinya bahwa kemampuan dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 19,5% dan 80,5% merupakan kemampuan variabel lainnya.

Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Simultan)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11,244	5	,047
	Block	11,244	5	,047
	Model	11,244	5	,047

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam hasil pengujian ini didapatkan nilai signifikan sebesar 0,047 yang artinya tidak lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Koefisien Regresi (Uji Parsial)

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Komisaris_independen	-3,260	3,986	,669	1	,413	,038
	Kepemilikan_publik	-2,551	2,162	1,393	1	,238	,078
	Komite_audit	2,654	3,471	,584	1	,445	14,206
	Kualitas_audit(1)	-2,926	1,223	5,724	1	,017	,054
	Profitabilitas	-5,651	5,332	1,123	1	,289	,004
	Constant	5,758	2,299	6,273	1	,012	316,638

a. Variable(s) entered on step 1: Komisaris_independen, Kepemilikan_publik, Komite_audit, Kualitas_audit, Profitabilitas.

Berdasarkan pada persamaan regresi yang didapatkan maka dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 5,758 yang artinya bahwa variabel bebas memiliki nilai 0, maka nilai dari ketepatan waktu adalah sebesar 5,758. Sementara itu pada variabel komisaris independen nilai beta sebesar -3,260 yang berarti bahwa variabel memiliki hubungan negatif dengan ketepatan waktu, maka apabila nilai komisaris independen mengalami kenaikan 1% dapat mengakibatkan penurunan pada nilai ketepatan waktu sebesar 3,260. Pada variabel kepemilikan publik nilai beta yang diperoleh adalah -2,551 yang artinya bahwa variabel tersebut memiliki hubungan negatif terhadap ketepatan waktu, maka apabila terjadi kenaikan 1% pada nilai kepemilikan publik maka akan mengakibatkan penurunan pada nilai ketepatan waktu sebesar 2,551. Variabel komite audit memiliki nilai beta sebesar +2,654 yang dapat diartikan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan positif terhadap ketepatan waktu, maka apabila nilai komite audit mengalami peningkatan sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan pada nilai ketepatan waktu sebesar 3,395. Pada variabel kualitas audit didapatkan besarnya nilai beta adalah -2,926 yang artinya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa variabel tersebut memiliki hubungan negatif terhadap ketepatan waktu, maka apabila nilai kualitas audit mengalami kenaikan 1% akan mengakibatkan penurunan pada nilai ketepatan waktu sebesar 19,158. Kemudian untuk variabel profitabilitas memiliki nilai beta sebesar -5,651 yang artinya bahwa variabel tersebut memiliki hubungan negatif terhadap variabel ketepatan waktu sehingga apabila nilai profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan penurunan nilai ketepatan waktu sebesar 5,651.

Pembahasan

Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikan sebesar 5% sehingga berikut ini adalah penjelasan hasil uji regresi logistik berdasarkan hasil output yang diperoleh:

a. Komisaris Independen

Dari hasil olah data SPSS maka pada variabel komisaris independen didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -3,260 menunjukkan arah komisaris independen negatif dengan menunjukkan nilai signifikan $0,413 > 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

b. Kepemilikan Publik

Dari hasil olah data SPSS maka pada variabel kepemilikan publik didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -2,551 menunjukkan arah kepemilikan publik negatif dengan menunjukkan nilai signifikan $0,238 > 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Komite Audit

Dari hasil olah data SPSS maka pada variabel komite audit didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 2,654 menunjukkan arah komite audit positif dengan menunjukkan nilai signifikan $0,445 > 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

d. Kualitas Audit

Dari hasil olah data SPSS maka pada variabel kualitas audit didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -2,926 menunjukkan arah kualitas audit negatif dengan menunjukkan nilai signifikan $0,017 < 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

e. Profitabilitas

Dari hasil olah data SPSS maka pada variabel profitabilitas didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -5,651 menunjukkan arah profitabilitas negatif dengan menunjukkan nilai signifikan $0,289 > 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah uji regresi logistik, dengan sampel yang diambil dari laporan keuangan 45 perusahaan manufaktur dengan 3 tahun periode laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Secara parsial komisaris independen, kepemilikan publik, komite audit dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Secara parsial kepemilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Secara parsial komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Secara parsial kualitas audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang ada yaitu data sampel yang digunakan untuk penelitian ini hanya terbatas pada 45 perusahaan manufaktur. Periode tahun yang digunakan pada penelitian hanya menggunakan data periode yang singkat yaitu 2018-2020. Variabel yang digunakan untuk penelitian hanya menggunakan lima variabel bebas yang diduga dapat memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Saran

Karena adanya keterbatasan yang ada pada penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menambahakan jangka waktu yang digunakan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.
3. Menambahkan variabel bebas yang ada pada penelitian berikutnya yang diperkirakan dapat memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Andriana, D., & Raspati, N. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jrnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (2), 675-687.
- Anshar, W. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Kualitas KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Surabaya: Universitas Hayam Wuruk.
- Arramadani, N. N. (2019). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ayu Ania Dufriella, E. S. (2020, May). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UMB Yogyakarta.
- Bapepam. (2011). Keputusan Ketua Bapepam No: KEP-346/BL/2011.
- Bestari, F. D., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa Vol 8, 2*.
- Dadan Soekardan, S. M., & Yuniansyah, O. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. . *Journal of Accounting and Economics*, vol. 3, No. 3, pp, 99-183.
- Dirgantara, G. S., & Sudarno. (2015). Hubungan Antara Komite Audit Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Kualitas Auditor Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 5*, 1-10.
- Emirzone, J. (2007). *Good Corporate governance*. Yogyakarta: Lenge Printika.
- Fitriyani, I., & Lestari, D. I. (2021). Pengaruh Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 809-820.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, A. C. (2006). *Teori Akuntansi* (Vol. 3rd ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Stock Exchange (<http://www.idx.co.id>)
- Jensen, C. &. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Agency Costs and Ownership Structure*, 3, 305-360.
- Khanifah, R. (2018). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kumalasari, S. F., & Drs. Dadang Rahmat, A. M. (2020). *Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Kusumawati, A. D. (2020). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mahendra, I. B., & Putra, I. N. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1 , 180-199.
- Maulana, Z. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Kualitas KAP Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Surabaya: Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Murtini, U., & PuspaTirtaningrum, Y. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *JRMB*, Volume 9, 1-9.
- Nahrowi, M. I. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Publik Terhadap Return Saham*. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sabela, L. A. (2018). *Analisis Sistem Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Manajemen Laba Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (CIR)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sembiring, Y. C. (2016). Pengaruh Rasio Leverage Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK – Vol. 2 No. 1*, 107-121.
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. (2021). Pengaruh Profitabilas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 7, No.1*, 56-67.
- Sintyawati, N. L., & S, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 2*, 933-1020.
- Siregar, A., & Sinabutar, R. (2020). *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Bandung: Universitas Advent Indonesia.
- Sitorus, A. (2019). *Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di BEI*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Styaningtyas, N. A. (2020). *Apakah Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.